

RAGAM MEDIA PEMBELAJARAN *SPEAKING* DI MASA COVID -19

JUPRI

SMAN 1 Pringgarata

e-mail: jupri@sman1pringgarata.sch.id

ABSTRAK

Mata pelajaran bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat terdampak oleh wabah Covid-19 terutama untuk pembelajaran keterampilan berbicara karena tuntutan pembelajarannya harus dilaksanakan secara tatap muka. Tujuan utama dari keterampilan berbicara (*Speaking*) adalah untuk menciptakan komunikasi dengan beragam bentuk ekspresi yang kreatif. Tujuan komunikasi tersebut tidak bisa terlaksana secara normal karena tidak diijinkannya pembelajaran tatap muka, yang mana pembelajaran tatap muka merupakan ciri khas pembelajaran berbicara (*speaking*). Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pilihan ragam media pembelajaran yang digunakan oleh para guru (dosen) dalam melaksanakan pembelajaran *speaking* di masa Covid-19. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mencari, membaca dan menelaah laporan-laporan hasil penelitian terkait media pembelajaran *speaking* di masa covid dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Harapan dari penelitian pustaka ini adalah agar para pengajar nantinya bisa menentukan solusi pilihan (*elective solution*) terhadap media pembelajaran *speaking* yang akan digunakan dalam pembelajarannya dengan tidak mengabaikan kelebihan dan kekurangannya serta situasi dan kondisi pembelajar saat pembelajaran berlangsung di masa pandemi ini

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Speaking*, covid-19

ABSTRACT

English subjects are one of the subjects that have been greatly affected by the Covid-19 outbreak, especially for learning speaking skills because the learning demands must be carried out face-to-face. The main purpose of speaking skills is to create communication with various forms of creative expression. The purpose of this communication cannot be carried out normally because face-to-face learning is not permitted, in which face-to-face learning is a characteristic of speaking learning. This study aims to describe the choice of various learning media used by teachers (lecturers) in carrying out speaking lessons during the Covid-19 period. This research is a qualitative research using library research method which aims to find, read and examine research reports related to speaking learning media during the covid period and library materials that contain relevant theories related to the research conducted. The hope from this literature research is that teachers will be able to determine an elective solution to the speaking learning media that will be used in their learning by not ignoring the advantages and disadvantages as well as the situation and condition of the learner when learning takes place during this pandemic.

Keywords: Learning Media, *Speaking*, covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 belum belumlah lenyap dari belahan bumi ini bahkan varian baru bernama Omicron pun muncul dan ditemukan di benua Afrika bahkan sudah menyebar di beberapa negara, termasuk Indonesia. Covid-19 masih menjadi ancaman keselamatan umat manusia seantero dunia. Ancaman itu juga berdampak buruk terhadap dunia pendidikan sehingga moda pembelajaran tatap muka bergeser menjadi moda daring. Hal tersebut juga menyebabkan pembelajaran tatap muka penuh belum bisa diberlakukan di seluruh wilayah Indonesia.

Salah satu pembelajaran yang sangat terdampak oleh Covid -19 adalah mata pelajaran bahasa Inggris terutama untuk pembelajaran keterampilan berbicara. Dampaknya sangat terasa oleh para guru bahasa Inggris yang akan mengajarkan keterampilan berbicara (*speaking*). Kompetensi berbicara ini tertuang dalam kurikulum K13 pada KD 3. Jadi Kompetensi ini harus dikuasai oleh siswa yang mempelajari mata pelajaran bahasa Inggris baik Wajib maupun peminatan.

Keterampilan berbicara (*speaking*) adalah keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan keinginan, ide dan perasaan, Iskandarwasid (2010). Keterampilan berbicara memiliki tujuan untuk menciptakan komunikasi dengan beragam bentuk ekspresi yang kreatif, Wilson (1983:5) Didefinisikan berbicara juga dikemukakan oleh Brown dan Yule dalam Puji Santosa (2006:36) bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan. Pendapat para ahli tersebut mengisyaratkan bahwa aktivitas berbicara dilakukan secara tatap muka. Aktivitas komunikasi langsung (interaksi antar personal) menjadi terhalang karena harus mematuhi salah satu protokol kesehatan yaitu menjaga jarak (social distance) dalam berinteraksi sosial di masa pandemi. Penerapan salah satu proses tersebut berimplikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran *speaking*. Bila kendala ini tak bersolusi tentu akan memperburuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris khususnya pada keterampilan berbicara (*Speaking*) karena kemampuan berbicara (*Speaking*) sebagai penanda atas kemampuan seseorang menguasai bahasa asing yang dipelajarinya termasuk bahasa Inggris.

Di era Industri 4.0 saat ini dengan segala kecanggihannya dibidang teknologi informasi tentu menjadi sebuah alternatif untuk memaksimalkan pembelajaran *speaking* di masa covid 19, dengan memanfaatkan platform berbagai media sosial yang disediakan oleh industri telekomunikasi tersebut. Pertanyaan muncul, apakah platform media sosial dimanfaatkan dalam proses pembelajaran *speaking* di masa pandemi Covid-19?

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk memperkuat kajian-kajian sebelumnya terkait media pembelajaran *speaking* di masa Covid-19 baik di sekolah maupun universitas di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Penelitian literatur (Library reasearch). Penelitian kajian pustaka diperoleh dari berbagai literatur seperti buku referensi, hasil penelitian, artikel, dan berbagai jenis jurnal penelitian yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian, (Milya dan Asmendri, 2020).

Subjek penelitian berupa Artikel Jurnal Ilmiah Nasional terkait ragam media pembelajaran *speaking* di masa Covid19 yang telah diterbitkan. Teknik pengumpulan datanya melalui telaah jurnal terkait media pembelajaran *speaking*. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dan dipaparkan dalam bentuk diskriptif terkait kelebihan dan kekurangannya, persamaan dan perbedaannya.

Adapun metode penyeleksiannya dengan penggunaan kriteria inklusi dan eksklusi terhadap seluruh literatur. Kriteria inklusi adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kajian study pustaka dari berbagai referensi dan artikel terdahulu berkaitan dengan Ragam media Pembelajaran *Speaking* di masa Covid-19, berikut temuan dalam kajian tersebut disajikan dan direfleksikan atas studi literatur yang dilakukan

Hasil penelitian disajikan dalam tabel di bawah:

NO	Artikel Penelitian	Temuan	Refleksi
1	Praktik Keterampilan Berbicara Di Masa Pandemi Covid-19 (Rizki Amalia Sholihah)	1. Media Pembelajaran yang digunakan adalah: Voice Note (Pesan Suara) Untuk Peraktik keterampilan berbicara (Speaking) di masaCovid menggunakan fitur Voice Note (Pesan suara) dalam aplikasi Whatsapp. Fitur ini digunakan untuk mengajarkan speaking pada 4 keterampilan berbicara yaitu : Membaca Cerita, Membaca Pengumuman, Berpidato dan Berdiskusi. Hasil Pelakasanaan Pembelajarannya berkatagori <i>baik</i> .	Pembelajaran speaking dengan media whatsapp akan lebih bagus bila ditautkan dengan media sosial ke 3 lainnya seperti youtube dan media lainnya
2	Penggunaan Aplikasi Telegram Untuk Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata kuliah Bahasa Inggris Materi Speaking Pada Mahasiswa Universitas Maritim AMNI Semarang (Dhanan Abimanto, Iwan Mahendro, 20210	2. <i>Media Pembelajaran yang digunakan adalah “Video Conference”</i> Media ini terdapat pada aplikasi Telegram digunakan sebagai media Pembelajaran Speaking karea memiliki bebarapa kelebihan diantaranya: Tidak memerlukan tempat atau ruangan, pembelajaran tidak terikat waktu, Pengajar dan pembelajar bisa bertatap muka langsung, group video call kapasitas 30 – 100 orang, mataeri langsung bisa dibagi melalui screen share, aplikasinya lebih ringan	Pembelajaran Speaking dengan menggunakan Telegram akan lebih menarik bila digabungkan dengan media ke tiga lainnya baik Youtube maupun flatform google lainnya
3	Refleksi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Keterampilan Berbahasa Inggris: Studi Kasus Dimasa Pandemi Covid-19 (Endang Yuliani Rahayu, 2021)	3. Media pembelajaran yang digunakan adalah: Google Meet(G-Meet). Data menunjukkan bahwa 94,1 % guru/dosen menggunakan Google Meet (G-Meet) untuk pembelajaran Speaking karena mirip dengan pertemuan tatap muka Pembelajar merasa sangat puas dengan penggunaan	Pembelajaran speaking dengan Google Meet akan lebih bagus jika dikobinasikan dengan pemanfaatan media lainnya seperti: Youtube untuk menyaksikan native speaker berbicara, film singkat, serta topic-topic

		Google meet untuk mata kuliah Speaking	pembelajaran yang up to date
4	Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group (WAG) Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)Di Masa Pandemi Covid-19 (Mulya Faedatul Hasanah, 2021)	4. Media Pembelajaran yang digunakan adalah WAG (Whatsapp Group) Penggunaan aplikasi Whatsapp group dalam pembelajaran <i>speaking</i> berdapak positif karena dapat digunakan menyampaikan pesan,informasi, materi pelajaran serta evaluasi kepada siswa	

Pembahasan

Keterampilan berbicara (*speaking*) adalah keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan keinginan, ide dan perasaan, Iskandarwasid (2010). Menurut Arsjad dan Mukti U.S. (1993:23) bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan prasaan. Musaba (2012) membagi keterampilan berbicara (*speaking*) menjadi beberapa jenis diantaranya: bercerita, debat, diskusi, wawancara, pidato/ceramah dan percakapan. Silabus Mata Pelajaran bahasa Inggris, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (2016), tujuan pembelajaran berbicara adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kompetensi komunikatif dalam teks interpersonal, transaksional, dan fungsional, dengan menggunakan berbagai teks berbahasa Inggris lisan dan tulis

Berdasarkan pendapat tersebut di atas kegiatan komunikasi dalam pembelajaran *speaking* dilaksanakan secara tatap muka (face to face) namun ini tentu tidak bisa terlaksana dalam kondisi pandemi saat ini.

Pembelajaran *Speaking* di Masa Covid-19 tetap harus mendapat prioritas karena merupakan salah satu dari 4 kemampuan berbahasa yang harus dikuasai dalam proses pembelajaran bahasa disamping keterampilan berbahasa lain yaitu: listening, Reading dan writing.

Pembelajaran *Speaking* di masa covid hendaknya dapat didesain dengan memanfaatkan ragam flat form E-learning yang tersedia di Era Industri 4.0 saat ini guna menciptakan suasana pembelajaran sebagaimana mana pembelajaran sebelum covid 19 mewabah.

Berdasarkan study literatur pada penelitian ini, untuk pembelajaran bahasa Inggris khusus untuk keterampilan berbicara (*Speaking*) direkomendasikan untuk menggunakan media pembelajaran flat-forn E-learning yang sudah banyak digunakan seperti;

1. Whatsapp
2. Telegram
3. Google Meet
4. WAG

Keempat media sosial diatas direkomenadasikan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran *speaking* karena mampu menciptakan suasana pembelajaran layaknya pembelajaran tatap muka sehingga berbagai kegiatan berbicara dalam pembelajaran *speaking* dapat dilaksanakan. Adapun aktivitas *speaking* yang dapat dilaksanakan dengan pemanfaatan media sosial tersebut antara lain: bercerita, debat, diskusi, wawancara, berpidato/ceramah dan percakapan.

Pemanfaatan media sosial tersebut juga harus dikombinasikan dengan media sosial lainnya seperti “Youtube” atau media sosial lainnya sehingga kendala pembelajaran speaking di masa covid dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhanan, Abimanto dan Iwan Mahendro (2021).Penggunaan Aplikasi Telegram Untuk Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kuliah Bahasa Inggris Materi Speaking Pada Mahasiswa Universitas Maritim AMNI Semarang.Repository Univeritas Maritim AMNI, from <http://repository.unimar-amni.ac.id/3840/>
- Eka Yuliani, Yuyun Putri Mandasari. (2021). Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Daring Di Masa Pandemi: Sebuah Kajian Teori: KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional, from http://ejurnal.mercubuana.yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1665.
- Endang Yuliani Rahayu. (2021). Refleksi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Keterampilan Berbicara Berbahasa Inggris.Studi Kasus Di Masa Pandemi Covid-19. Universitas Stikubank,Seminar nacional Multi Disiplin Ilmu dan Call for Papers from<https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/8658>
- Maidar G.Arsjad , Mukti U.S. (1993).Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Jakarta: Erlangga
- Iskandarwassid dan Dadang Iskandar . (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung